

## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2017-2019

Agusti Cahyo Katon<sup>1)</sup>, Liliek Nur Sulistiyowati<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

[agustick72@gmail.com](mailto:agustick72@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

[liliek1702@gmail.com](mailto:liliek1702@gmail.com)

---

### Abstract

*This study aims to determine the financial performance of banking companies. The research was conducted in banking with a population of 47 banking companies and a sample of 37 banking companies obtained through a sampling technique in the form of purposive sampling. The research was conducted in stages, collecting data through financial reports and then processed using the SPSS version 24 application with multiple linear regression tests. The results show that partially the capital adequacy variable has a positive effect towards banking profitability. Furthermore, partially third-party funds, credit risk, and liquidity have no effect towards bank profitability. Meanwhile, operational efficiency has a negative effect towards banking profitability. Moreover, the last five variables simultaneously affect the profitability of banks.*

**Keywords:** Capital Adequacy, Third Party Funds, Credit Risk, Liquidity, Operational Efficiency, Profitability

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Penelitian dilakukan pada perbankan dengan jumlah populasi 47 perusahaan perbankan dan jumlah sampel 37 perusahaan perbankan diperoleh melalui teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan tahap, pengumpulan data melalui laporan keuangan dan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 24 dengan uji regresi linier berganda. Hasil menunjukkan, bahwa Secara parsial variabel kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Selanjutnya, Secara parsial variabel dana pihak ketiga, risiko kredit, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan efisiensi operasional secara operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Dan yang terakhir kelima variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

**Kata Kunci :** Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Profitabilitas

---

## PENDAHULUAN

Kegiatan perkreditan selalu identik dengan bank karena kredit merupakan sumber penghasilan dan keuntungan bagi bank. Pinjaman juga merupakan kegiatan investasi dan menjadi penyebab utama permasalahan perbankan yang utama. Ketika keadaan dimana terdapat ketidakanggupan kreditur untuk menyelesaikan pembayaran terhadap bank sesuai kesepakatan perjanjian, suatu bank sedang menghadapi permasalahan besar, hal tersebut disebut risiko kredit. Menurut peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 risiko kredit adalah risiko yang ditimbulkan adanya kegagalan seorang debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran terhadap bank.

Sumber dana dari pihak ketiga merupakan salah satu komponen paling penting subagai sumber dana utama suatu operasional perbankan. Jika tidak ada modal dana yang mencukupi, maka operasional bank tidak dapat berjalan

maksimal. Peningkatan Dana Pihak Ketiga dapat menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam menitipkan dana ke bank tersebut mengalami peningkatan, maka hal tersebut seharusnya bisa mendukung bank dalam meningkatkan profitabilitas dengan cara memanfaatkan Dana Pihak Ketiga. Hal tersebut senada dengan Kasmir (2014) menyebutkan bahwa Sumber pembiayaan ini merupakan sumber pembiayaan yang paling penting bagi operasional bank, dan jika bank dapat membiayai operasionalnya, hal tersebut merupakan tolak ukur keberhasilannya.

Tingkat likuiditas suatu bank sangatlah penting karena menjadi tolak ukur kemampuan bank untuk memenuhi permintaan penarikan dana oleh nasabah. Semua bank harus bisa mempertahankan rasio likuiditas dengan baik, karena bank harus bisa meminimalkan dana yang mengganggu untuk memaksimalkan profitabilitas bank tersebut. Menurut Puspitasari (2009) dan Sulistyowati (2021), pemanfaatan likuiditas perbankan menjadi salah satu permasalahan cukup rumit dalam pelaksanaan operasional bank yang berasal dari seluruh masyarakat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dapat ditarik kapanpun. Kemampuan bank dalam mengendalikan likuiditas mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank dan mendukung jalannya operasional dan eksistensi bank tersebut. Likuiditas penting untuk suatu organisasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam menjalankan operasional usahanya. **Error! Reference source not found.**

Kita dapat melihat kondisi suatu lembaga keuangan kuat ataupun lemah dari sektor internal lembaga tersebut bisa dilihat dari tingkat efisiensi operasional. Efisiensi operasional adalah kemampuan bank untuk menggunakan dananya bersama-sama dengan biaya yang dikeluarkan untuk mengelola modal tersebut. Dapat menggunakan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) untuk mengetahui seberapa baik kinerja bank dalam mengelola pengeluaran relatif terhadap pendapatan dan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya.

Biaya yang dikeluarkan bank dalam menjalankan bisnis intinya adalah biaya operasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa permodalan suatu bank sangat penting dalam memaksimalkan tingkat efisiensi operasional (Puspitasari, 2009).

Selain kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, dan likuiditas, sangat penting bagi setiap perbankan untuk mengetahui seberapa efisien kegiatan operasional yang sudah mereka jalankan karena hal tersebut dapat menunjukkan apakah kegiatan operasional yang mereka terapkan sesuai dengan rencana atau tidak. Rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan cerminan dari efisiensi operasional suatu perbankan. Menurut Lukman **Error! Reference source not found.** Semakin kecil nilai BOPO, maka semakin efektif perbankan dalam mengelola beban operasional, sehingga keuntungan yang diperoleh bank akan semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Sudarsana dan Suarjaya **Error! Reference source not found.** bahwa Efisiensi Operasional dapat mempengaruhi Profitabilitas. Akan tetapi, hal tersebut tidak sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Sintiya **Error! Reference source not found.** bahwa Efisiensi Operasional tidak dapat mempengaruhi Profitabilitas.

**KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA****A. KERANGKA TEORI****1. PROFITABILITAS**

Menurut Dendawijaya (2009), kegunaan profitabilitas adalah untuk menganalisa dan mengukur tingkat efisiensi dan keuntungan yang di capai oleh suatu bank. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik saham.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas perusahaan yang dilihat dengan membandingkan antara keuntungan sebelum pajak dengan rata-rata aset yang dimiliki atau bisa disebut menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%) (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, 2001). Secara sistematis bisa ditulis sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**2. KECUKUPAN MODAL**

Kecukupan modal bisa meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat karena menunjukkan suatu perbankan dapat memenuhi risiko kerugian yang ditanggung perbankan dalam menjalankan operasional usahanya. Oleh karena itu, tingkat kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas atau keuntungan yang diperoleh bank dari bunga kredit **Error! Reference source not found.**

Rasio kecukupan modal dapat diproksikan dalam membandingkan antara modal suatu perbankan terhadap aset tertimbang menurut risiko (Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP, 2011).

Secara sistematis dapat ditulis :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

**3. DANA PIHAK KETIGA**

Dana yang berasal dari masyarakat luas yang mencakup individu dan badan usaha adalah dana pihak ketiga. Menurut Yundi dan Sudarsono **Error! Reference source not found.**, modal yang dimiliki oleh bank sangat penting dalam perencanaan investasi dan operasional bisnis. Masyarakat mempercayakan dananya terhadap bank dalam bentuk simpanan langsung, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau bentuk lainnya. Perbankan berpeluang memperoleh keuntungan lebih besar jika dana pihak ketiga perusahaan meningkat.

Adapun perhitungan dana pihak ketiga (DPK) menurut (Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI, 2013) dapat diproksikan sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

**4. RISIKO KREDIT**

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 risiko kredit merupakan risiko dimana nasabah atau pihak yang lain tidak mempunyai kewajiban terhadap bank. Risiko kredit merupakan risiko alamiah, karena salah satu kegiatan utama perbankan adalah pemberian pinjaman. Oleh karena itu, manajemen bank harus dapat memaksimalkan pinjaman untuk mengurangi skala kredit macet. **Error! Reference source not found..**

Menurut (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43 /SEOJK.03, 2016) NPL dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

## 5. LIKUIDITAS

Salah satu cara untuk mengukur likuiditas bank adalah dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Dendawijaya (2009) Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk memenuhi kewajiban bank, mengukur kelayakan dalam melakukan pembayaran kepada deposan, dan menanggapi permohonan kredit yang diajukan. Dengan kata lain, tergantung besar kecilnya pinjaman yang diberikan kepada deposan, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera menanggapi tuntutan nasabah untuk dananya ditarik sewaktu-waktu.

Penelitian ini berdasarkan (Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI, 2013) tentang Sistem penilaian Kesehatan Bank Umum likuiditas diproksikan sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## 6. EFISIENSI OPERASIONAL

Efisiensi operasional dapat dilihat menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio BOPO digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi dan kapasitas kegiatan usaha bank. kegiatan inti bank adalah intermediasi, penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat, sedangkan beban operasional dan keuntungan bank didominasi oleh beban bunga dan hasil bunga **Error! Reference source not found..**

Sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh bank sentral, rasio BOPO maksimum yang dapat diterima Bank Indonesia adalah 96%. (Sintiya, 2018). Menurut (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, 2001) BOPO dapat diproksikan sebagai berikut :

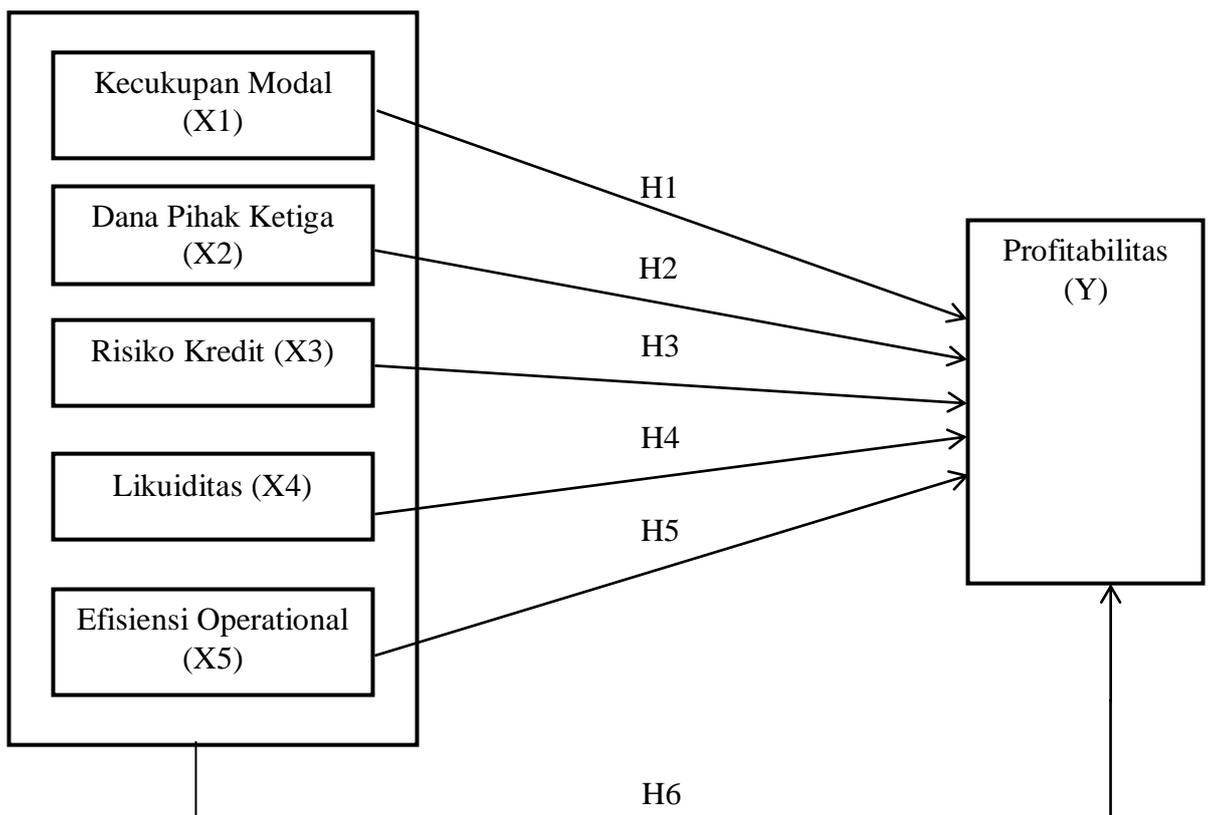
$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## B. KERANGKA PIKIR

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan. Menurut Putri **Error! Reference source not found.** Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank dapat ditelusuri kembali ke hasil operasinya, yang ditunjukkan oleh beberapa indikator. Salah satu inti

indikator yang digunakan sebagai dasar penilaian ialah neraca bank tersebut. Berdasarkan laporan keuangan perbankan dapat dihitung beberapa rasio pelaporan keuangan yang biasa digunakan sebagai dasar penilaian profitabilitas bank, seperti CAR, DPK, NPL, LDR dan BOPO.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berusaha menganalisis seberapa besar pengaruh kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada perbankan. Sehingga didapat model kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar 1 Kerangka Pikir**

Dari Penelitian di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Kecukupan modal dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- H2: Dana pihak ketiga dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- H3: Risiko kredit dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- H4: Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- H5: Efisiensi operasional dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.
- H6: Secara simultan kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian dilaksanakan selama lima bulan dimulai pada bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021

### **B. Desain Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini adalah pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan data berupa angka-angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (dalam Suardita & Putri, 2015) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Penelitian ini menganalisis seberapa besar pengaruhnya antara variabel independen yaitu kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional pada variabel dependen yaitu profitabilitas.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2017-2019. Sampel adalah objek penelitian yang dipilih untuk mewakili keseluruhan dari populasi (Sintiya, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dalam memilih sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Aini, 2017). Adapun kriteria yang telah ditetapkan peneliti berdasarkan pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
- b. Perbankan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian
- c. Perbankan yang menggunakan laporan keuangan bermata uang rupiah

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung menggunakan media perantara. Data ini pada umumnya berupa bukti sejarah, catatan, laporan historis yang telah disusun (Sukma, 2013).

### **E. Teknik Analisis Data**

#### **1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sudarsana dan Suarjaya (2019) statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi karakteristik variabel pencarian, seperti minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi masing-masing variabel.

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Saputra dan Budiasih (2016) Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal

dalam model regresi. Uji statistik yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi normalitas residual dalam pengujian ini adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikansi  $>5\%$  (0,50).

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Putri (2013) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel dalam model yang digunakan. Tanda-tanda multikolinieritas ditandai dengan adanya hubungan yang erat antara variabel bebas dari persamaan regresi. Multikolinieritas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut (Ghozali, 2018):

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  artinya tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  artinya ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ma'isyah dan Mawardi (2015) uji heteroskedastisitas merupakan situasi terjadinya ketidaksamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Cara mencari adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolutnya residualnya (Ghozali, 2018).

### d. Uji Autokorelasi

Menurut uji autokorelasi merupakan uji hipotesis regresi dimana variabel terikat tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Ini berarti bahwa korelasi pada dirinya sendiri adalah nilai variabel terikat, tidak terhubung dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun berikutnya.

## 3. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Putri (2013) teknik analisis berganda adalah teknik pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik ini digunakan karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu : (Andrayani, 2018).

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Menurut Sukma (2013) terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila  $t \text{ hitung} \geq$  pada  $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $t \text{ hitung} \leq$  pada  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah kebalikan dari uji parsial, kegunaan uji simultan yaitu untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2018). Menurut Puspitsari (2009) terdapat kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} \geq$  pada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Apabila  $F_{hitung} \leq$  pada  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### c. Uji Koefisien Determinasi

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) yang

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  kecil artinya kemampuan variabel bebas dalam mendeskripsikan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 artinya variabel bebas hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018)

## HASIL DAN PEMBAHASAN [Times New Roman 12 bold, spasi 1,15]

### A. Deskripsi Data

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan penyimpangan baku atau standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian statistik deskriptif bisa dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1 Deskripsi Data**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	111	10,52	29,84	20,0300	4,15828
DPK	111	45,87	104,67	85,9910	9,11696
NPL	111	,40	4,96	2,3581	1,16200
LDR	111	69,27	113,50	88,6770	9,45225
BOPO	111	68,09	119,43	90,7805	11,78690
ROA	111	-2,83	4,00	1,1696	1,45416
Valid N (listwise)	111				

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data valid (N) yang akan diteliti adalah 111 yaitu sesuai dengan jumlah sampel dalam penelitian, yang artinya data yang telah diuji sudah lengkap.

### B. Hasil Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Dimana instrumen dikatakan normal jika probabilitas  $\alpha > 0,05$  (Sukma, 2013).

Hasil pengujian uji normalitas diketahui bahwa terdapat 3 data yang mengalami masalah sehingga data yang uji menjadi 98. Sehingga hasil uji

normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,058. Dengan nilai  $p$  atau *Monte Carlo Sig.*  $> 0,05$ , maka data residual dinyatakan terdistribusi dengan normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian multikolinieritas, dapat dilihat melalui besarnya nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Antar variabel dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance  $\geq 0,1$  serta nilai VIF  $\leq 10$ . (Sukma, 2013).

Hasil pengujian uji multikolinieritas menunjukkan variabel kecukupan modal (X1), Dana pihak ketiga (X2), Risiko Kredit (X3), Likuiditas (X4), Efisiensi Operasional (X5) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 10% dan *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 yang berarti tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2018). Cara mendeteksinya dengan meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES).

Hasil pengujian uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test), apabila nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai  $du$  atau  $DW > du$  berarti terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

Sesuai hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.6 diperoleh nilai DW adalah 1,671. Selanjutnya perolehan tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW. Pada jumlah sampel ( $n$ ) = 111 serta jumlah variabel ( $k$ ) = (6), dilihat dari tabel Durbin-Watson adalah nilai  $dL$  = 1,550 dan nilai  $dU$  = 1,803. Hasil perhitungan dibuktikan dengan berdasar pada tabel kriteria pasangan  $dL < dw < dU$  dengan perhitungan  $1,550 < 1,671 < 1,803$ . Hal ini dapat dikatakan tidak ada masalah autokorelasi pada model regresi ini.

**2. Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi telah berdistribusi dengan normal, serta bebas dari masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, sehingga selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menguji seberapa besar pengaruh kecukupan modal, dana pihak

ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas.

**Tabel 2 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7,739	1,486		5,207	,000
	CAR	,040	,017	,156	2,288	,024
	DPK	-,011	,009	-,097	-1,317	,191
	NPL	-,051	,083	-,051	-,609	,544
	LDR	-,009	,009	-,075	-1,044	,299
	BOPO	-,076	,008	-,712	-9,098	,000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji regresi linier berganda pada dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,739 + 0,40X_1 - 0,011X_2 - 0,051X_3 - 0,009X_4 - 0,076X_5$$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial

Uji t pada suatu penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu kecukupan modal (CAR), dana pihak ketiga (DPK), risiko kredit (NPL), likuiditas (LDR), dan efisiensi operasional (BOPO) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) pada suatu model regresi (Wijaya & Tiyas, 2015).

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t) diperoleh hasil sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Secara Parsial Antara Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dari hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar 2,288.

Sehingga t hitung > t tabel, yaitu 2,288 > 1,980 yang artinya H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Artinya kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

#### 2. Pengaruh Secara Parsial Antara Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dari hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar - 1,317. Sehingga t hitung < t tabel, yaitu -1,317 < 1,980 yang artinya H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Artinya dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

#### 3. Pengaruh Secara Parsial Antara Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dari hasil pengujian ditemukan nilai t hitung sebesar -0,609. Sehingga t hitung < t tabel, yaitu -0,609 < 1,980 yang artinya H<sub>0</sub>

diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

4. Pengaruh Secara Parsial Antara Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dari hasil pengujian ditemukan nilai  $t$  hitung sebesar  $-1,044$ . Sehingga  $t$  hitung  $< t$  tabel, yaitu  $-1,044 < 1,980$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

5. Pengaruh Secara Parsial Antara Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan

Dari hasil pengujian ditemukan nilai  $t$  hitung sebesar  $-9,098$ . Sehingga  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $-9,098 < 1,980$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan. Artinya apabila efisiensi operasional turun maka profitabilitas naik, dan sebaliknya jika efisiensi operasional naik maka profitabilitas menurun.

**b. Uji Simultan**

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara semua variabel X terhadap variabel Y.

Dapat dilihat dari hasil pengujian bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel, yaitu  $29,477 > 2,30$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa kecukupan modal (X1), dana pihak ketiga (X2), risiko kredit (X3), likuiditas (X4), efisiensi operasional (X5) secara bersamaan mempengaruhi terhadap profitabilitas (Y).

**c. Koefisien Determinasi**

Menurut Puspitasari (2009) Ketika koefisien determinasi mendekati 1, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lebih kuat. Artinya, variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Pada hasil pengujian ditemukan kolom Adjusted R Square pada angka senilai 0,59. Artinya kelima variabel yaitu kecukupan modal (X1), dana pihak ketiga (X2), risiko kredit (X3), likuiditas (X4), dan efisiensi operasional (X5), mampu memberikan kontribusi sebesar 59% sedangkan sisanya sebesar 41% dipengaruhi oleh sektor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**C. Pembahasan**

**1. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,288. Sehingga  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $2,288 > 1,980$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Kecukupan modal adalah persyaratan modal minimum yang harus dipenuhi dan dijaga bank sebagai persentase dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Kecukupan modal juga bisa meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat karena menunjukkan bahwa bank tersebut siap dalam menghadapi risiko yang akan terjadi. Hal tersebut senada dengan

'Aini (2017) yang mengatakan bahwa rasio kecukupan modal mengindikasikan bahwa bank dapat menghadapi risiko kerugian sebagai akibat dari operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Mengingat perbankan berfungsi sebagai pemediasi antara pihak yang membutuhkan dana dan kelebihan dana dengan cara bank menghimpun dana dari masyarakat luas dikembalikan ke masyarakat luas dengan bentuk kredit. Dengan terdapatnya modal yang tinggi membuat bank tersebut bisa melakukan ekspansi sebaik-baiknya sehingga berimbas kepada profitabilitas yang diterima perbankan tersebut meningkat.

## 2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,317$ . Sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , yaitu  $-1,317 < 1,980$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Dana pihak ketiga merupakan salah komponen paling penting dalam pendanaan kegiatan operasional bank sehingga dapat menjalankan kegiatan operasional berjalan dengan maksimal dan di iringi dengan meningkatnya profitabilitas perbankan (Yundi & Sudarsono, 2018). Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan hasil pada penelitian ini yang menunjukkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Sukma (2013) hal ini bisa terjadi karena alokasi dana yang dihimpun oleh bank tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan bagi bank dan oleh karena itu terjadi pengendapan dana. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak mempercayai penyimpanan dan pengelolaan uang pada bank, yang menyebabkan bank tidak dapat mengoptimalkan dana pihak ketiga untuk meningkatkan profitabilitas.

## 3. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar  $-0,609$ . Sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , yaitu  $-0,609 < 1,980$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Perusahaan perbankan selalu identik dengan perkreditan dan tidak bisa dipungkiri bahwa hampir semua perbankan bergantung pada keuntungan yang dihasilkan pada kegiatan perkreditan. Namun dalam penyaluran kredit tidak selamanya berjalan dengan lancar. Banyak faktor yang dapat melatarbelakangi keterlambatan dalam pembayaran kredit tersebut baik dari internal (nasabah) maupun dari faktor eksternal (kondisi perekonomian) ('Aini, 2017). Kasus keterlambatan dalam pembayaran kredit dapat berakibat fatal bagi kinerja keuangan perbankan dikarenakan hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan profitabilitas yang dihasilkan bank tersebut.

## 4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar  $-1,044$ . Sehingga  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , yaitu  $-1,044 < 1,980$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan diperbankan baik secara internal maupun eksternal. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya serta dapat menilai apakah perbankan tersebut termasuk likuid atau illikuid. Likuiditas juga merupakan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan dari nasabah dengan memanfaatkan pengembalian kredit sebagai sumber likuiditas. Namun, dalam menghitung total campuran kredit yang digunakan, termasuk kredit macet, peningkatan kredit macet dapat mengurangi profitabilitas bank. Karena kondisi ini, likuiditas tidak mempengaruhi profitabilitas bank (Wijaya & Tiyas, 2015).

### **5. Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Hasil penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24 diperoleh nilai t hitung sebesar -9,098. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $-9,098 < 1,980$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan.

Menurut Prasetyo dan Darmayanti (2015) tingkat efisiensi operasional (BOPO) yang kecil menunjukkan bahwa pendapatan dari dana yang digunakan dalam operasional bank lebih tinggi sehingga bank tersebut lebih efisien dalam menggunakan sumber daya untuk kegiatan operasional sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya laba perbankan. Sehingga setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh bank harus dipertimbangkan untuk mengukur seberapa besar persentase keberhasilan akan kegiatan tersebut sehingga dana yang digunakan dalam kegiatan tersebut bisa mengakibatkan peningkatan profitabilitas yang didapatkan bank tersebut.

### **6. Pengaruh Secara Simultan Kecukupan Modal, Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan**

Hasil hipotesis keenam membuktikan bahwa kecukupan modal (X1), dana pihak ketiga (X2), risiko kredit (X3), likuiditas (X4), dan Efisiensi operasional (X5), secara simultan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (Y) perbankan yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Menurut Aini (2017) untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity). Kelima aspek tersebut dalam penelitian ini digambarkan dengan kelima variabel independen yaitu kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional yang terbukti mampu berkontribusi sebesar 59% terhadap profitabilitas perbankan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN** [Times New Roman 12 bold, spasi 1,15]

### **A. Kesimpulan**

Sesuai hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019

2. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
3. Risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
5. Efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
6. Secara simultan kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019

### B. Saran

Sesuai kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa implikasi dan saran pada pihak pemerintah terkait maupun untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dengan cara meningkatkan tingkat kecukupan modal dan memperhatikan efisiensi operasional yang terbukti pada penelitian ini dapat mempengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Bagi pemegang saham diharapkan bisa memperkecil kemungkinan terjadinya *asymmetric information* atau informasi yang tidak seimbang dikarenakan variabel dana pihak ketiga, risiko kredit, dan likuiditas terbukti tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan yang ada di Indonesia sangat berhati-hati dan mempertimbangkan semua kegiatan operasional bank seperti risiko kredit, dana pihak ketiga, dan likuiditas. Hal ini dikarenakan seperti contohnya risiko kredit yang selama pandemi covid-19 tentu saja banyak masyarakat luas yang membutuhkan dana pinjaman akan tetapi hal tersebut juga di iringi risiko gagal bayar juga tinggi mengingat kondisi ekonomi yang ada di Indonesia menurun dikarenakan pandemi covid-19.
3. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah kecukupan modal, dana pihak ketiga, risiko kredit, likuiditas dan efisiensi operasional. Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik maka penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambah variabel yang lain. Hal ini dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 59% sedangkan 41% sisanya dapat dijelaskan variabel lainnya seperti kondisi ekonomi, risiko pasar, nilai tukar, dan suku bunga.

### DAFTAR PUSTAKA

- ‘Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Survey pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi*.

- Agustiningrum, R. (2012). *Analisis pengaruh car, npl, dan ldr terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan*. 885–902.
- Aljana, B., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 207–221.
- Andrayani, E. A. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Skripsi*.
- Ariani, M. W., & Ardiana, P. A. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Dan Likuiditas Pada Profitabilita LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(2302–8556), 259–275.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP, (2001).
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP, (2011).
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI, (2013).
- Peraturan Bank Indonesia No. 15/7/PBI, (2013).
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 25. 9th edn*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revi). PT Raja Grafindo Persada.
- Liliek Nur Sulistiyowati, Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Antara Faktor Modal Intelektual Dengan Nilai Perusahaan Manufaktur, Vol 5, No 2 (2021) DOI: <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v5i2.10135>
- Ma'isyah Rifqul, I. M. (2015). *Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah Periode Januari 2010 – Juli 2014)*. 2(3).
- Mayliza, R., Yeni, F., & Sari, L. F. (2018). Profitabilitas Perbankan Di Lihat Dari Aspek Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Risiko Kredit. *Jurnal Pundi*, 02(02), 199–210.
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). *Pengaruh Kecukupan Modal , Risiko Kredit , Efisiensi Operasional , dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017*. 3(1), 67–78.
- Nawaz, M., & Munir, S. (2012). Credit Risk and the Performance of Nigerian Banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Bussines*, 49–63.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43 /SEOJK.03, (2016).
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). *Pengaruh dana pihak ketiga , kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank*. 1(1), 9–18.
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(9), 2590–2617.
- Puspitasari, D. (2009). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, Dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA (Studi Pada Bank Devisa di Indonesia

- Perioda 2003-2007). *Tesis*.
- Putri, F. S. (2013). Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, 25.
- Saputra, I. M. H. E., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2302–8559), 2363–2378.
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & 'Aini, I. N. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120.
- Sintiya, S. (2018). Analisis Pengaruh BOPO, FDR Dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016 (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Skripsi*.
- Suardita, I. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Pemoderasi Risiko Kredit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 426–440.
- Sudarsana, I. K. A., & Suarjaya, A. A. G. (2019). *Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas LPD Di Kabupaten Karangasem*. 8(10), 6022–6041.
- Sukma, Y. L. (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Risiko Kredit terhadap Profitabilitas (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*.
- Sukmawati, N. M. E., & Purbawangsa, I. B. A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit, Likuiditas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5398–5432.
- Wijaya, E., & Tiyas, A. W. (2015). *Analisis Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Bank Umum*. 2011, 99–109.
- Yundi, N. F., & Sudarsono, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return on Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 18. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2759>